



**PENGARUH PEMBIAYAAN *IJARAH* DAN *QARDH*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT BANK  
SYARIAH INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**KHOIRIYAH SIREGAR**

**NIM: 16 401 00277**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENGARUH PEMBIAYAAN *IJARAH* DAN *QARDH*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT BANK  
SYARIAH INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**KHOIRIYAH SIREGAR  
NIM: 16 401 00277**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Windari, S.E., M.A.  
NIP. 19830510 201503 2 003**

**PEMBIMBING II**

**Arti Damisa, S.H.I, M.E.I.  
NIDN. 2020128902**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **KHOIRIYAH SIREGAR**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 31 Januari 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **KHOIRIYAH SIREGAR** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Ijarah dan Qardh terhadap Return On Asset pada PT Bank Syariah Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**

Windari, S.E., M.A.  
NIP. 19830510 201503 2 003

**PEMBIMBING II**

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.  
NIDN. 2020128902

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOIRIYAH SIREGAR  
Nim : 16 40100 277  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN *IJARAH* DAN *QARDH* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah pada pihak lain kecuali arahan dari pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai mana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Maret 2022

Saya menyatakan,



KHOIRIYAH SIREGAR

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : KHOIRIYAH SIREGAR

NIM : 16 401 00277

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Ijarah dan Qardh Terhadap Return On Asset Pada PT BANK SYARIAH Indonesia ”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 29 Maret 2022

Saya menyatakan,



KHOIRIYAH SIREGAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sibtang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : KHOIRIYAH SIREGAR  
Nim : 16 401 00277  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Ijarah dan Qardh terhadap Return On Asset pada PT Bank Syariah Indonesia.

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E  
NIP. 19930227 201903 1 008

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E  
NIP. 19930227 201903 1 008

Muhammad Isa, S.T., M.M.  
NIP.19800605 201101 1 003

Windari, S.E., M.A.  
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Selasa/ 05 April 2022  
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/70,5 (B)  
Index Prestasi Kumulatif : 3,30  
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

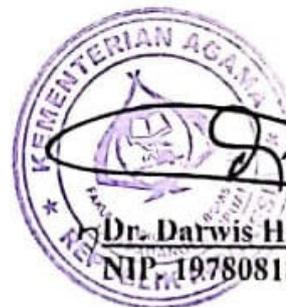
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN *IJARAH* DAN *QARDH* TERHADAP  
*RETURN ON ASSET* PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA**

**NAMA : KHOIRIYAH SIREGAR**

**NIM : 16 401 00277**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 19 Mei 2022  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Khoiriyah Siregar  
**NIM** : 16 401 00277  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh* Terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia**

Pembiayaan *ijarah* mengalami penurunan tahun 2017 triwulan IV namun *return on asset* mengalami peningkatan tahun 2017 triwulan IV pada PT Bank Syariah Indonesia. *Qardh* dan *return on asset* sama-sama mengalami peningkatan tahun 2017 triwulan IV pada PT Bank Syariah Indonesia begitu pula terjadi pada tahun yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian tidak sesuai dengan teori yang ada pada penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *qardh* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia tahun 2012-2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *qardh* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia.

Teori yang dipaparkan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu perbankan syariah dan kegiatan usaha bank syariah. Sehubungan dengan itu teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah *return on asset*, *ijarah* dan *qardh*. Teori yang digunakan yaitu semakin besar pembiayaan *ijarah* maka semakin besar *return on asset* dan semakin tinggi pembiayaan *qardh* maka semakin tinggi *return on asset*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan lokasi penelitian pada PT Bank Syariah Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 32 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinan ( $R^2$ ), analisis regresi linier berganda, serta uji t dan uji F. Untuk mempermudah proses analisis data penelitian ini maka dibantu dengan program SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial pembiayaan *ijarah* dan *qardh* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia. Serta terdapat pengaruh secara simultan pembiayaan *ijarah* dan *qardh* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia.

**Kata Kunci:** *Pembiayaan Ijarah, Qardh, Return On Asset.*

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, Mag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan
4. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen para Staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Dalil Siregar S.pdi, dan Ibunda tercinta Nursaidah Harahap yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam

pengerjaan skripsi ini. Beliau selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Kedua beliau merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Juliana Siregar, A.Md.Keb, Fitri Yunita Siregar S.Pd., Mey Linda, A.Md.Keb., dan Muhammad Asrul Siregar, M.Pd., selaku abang, kakak peneliti yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendo'akan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Nelmi Dahannum Dalimunthe, S.E., Misbahul Hayati, S.E., Novita Sari Siregar S.E., Fita Wulandari, S.E., Ayu Lina Siagian, Marlina Siregar S.H., Lili Rahmawati Siregar S.H., yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, Maret 2022  
Peneliti,

**KHOIRIYAH SIREGAR**  
**NIM. 16 401 00277**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
..... ي.....	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel</b> .....	<b>10</b>
<b>E. Rumusan Masalah</b> .....	<b>11</b>
<b>F. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>11</b>
<b>G. Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>12</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>12</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	<b>15</b>
1. <i>Return On Asset</i> .....	15
2. <i>Pembiayaan Ijarah</i> .....	17
a. <i>Pengertian Pembiayaan</i> .....	17
b. <i>Pembiayaan Ijarah</i> .....	18
c. <i>Landasan Hukum Syariah Pembiayaan Mudharabah</i> .....	20
d. <i>Rukun Akad Pembiayaan Ijarah</i> .....	21
e. <i>Manfaat dan Risiko Ijarah</i> .....	21
3. <i>Qardh</i> .....	23
a. <i>Pengertian Qardh</i> .....	23
b. <i>Landasan Hukum Syariah Qardh</i> .....	24
c. <i>Aplikasi Qardh dalam Perbankan</i> .....	25
d. <i>Rukun Akad Qardh</i> .....	26
e. <i>Manfaat Akad Qardh</i> .....	26
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>27</b>
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	<b>30</b>
<b>D. Hipotesis</b> .....	<b>31</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>33</b>

<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	<b>33</b>
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>34</b>
1. Populasi .....	34
2. Sampel .....	34
<b>D. Sumber Data</b> .....	<b>35</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>35</b>
1. Studi Dokumentasi .....	36
2. Studi Kepustakaan .....	36
<b>F. Analisis Data</b> .....	<b>36</b>
1. Uji Statistik Deskriptif .....	36
2. Uji Normalitas .....	37
3. Uji Asumsi Klasik Analisis .....	37
a. Uji Multikolinearitas .....	37
b. Uji Heteroskedastisitas .....	38
c. Uji Autokorelasi .....	38
4. Uji Hipotesis .....	39
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39
b. Uji Parsial ( Uji t) .....	39
c. Uji Simultan (Uji F) .....	40
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	41

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Gambaran Umum PT Bank Syariah Indonesia</b> .....	<b>43</b>
1. Sejarah PT Bank Syariah Indonesia .....	43
2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Indonesia .....	46
3. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia .....	47
<b>B. Deskripsi Variabel Penelitian</b> .....	<b>48</b>
1. <i>Return On Asset</i> .....	48
2. <i>Pembiayaan Ijarah</i> .....	49
3. <i>Qardh</i> .....	50
<b>C. Hasil Analisis Data</b> .....	<b>51</b>
1. Uji Statistik Deskriptif .....	51
2. Uji Normalitas .....	52
3. Uji Asumsi Klasik Analisis .....	52
a. Uji Multikolinearitas .....	53
b. Uji Heteroskedastisitas .....	53
c. Uji Autokorelasi .....	55
4. Uji Hipotesis .....	55
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
b. Uji Parsial ( Uji t) .....	56
c. Uji Simultan (Uji F) .....	59
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	61
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	<b>63</b>
1. Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> terhadap <i>Return On Asset</i> Pada PT Bank Syariah Indonesia .....	63

2. Pengaruh <i>Qardh</i> terhadap <i>Return On Asset</i> Pada PT Bank Syariah Indonesia .....	65
3. Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> dan <i>Qardh</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT Bank Syariah Indonesia.....	66
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>68</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>69</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Data Perkembangan <i>Ijarah</i> dan <i>Qardh</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT Bank Syariah Indonesia .....	5
Tabel I.2.	Definisi Operasional Variabel .....	10
Tabel II.1.	Kriteria Penilaian Peringkat <i>Return On Asset</i> .....	16
Tabel II.2.	Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel IV.1.	Data Triwulan Data Triwulan <i>Return On Asset</i> (ROA) PT Bank Syariah Indonesia pada tahun 2012-2019 .....	46
Tabel IV.2.	Data Triwulan <i>Ijarah</i> PT Bank Syariah Indonesia pada Tahun 2012-2019 .....	47
Tabel IV.3.	Data Triwulan <i>Qardh</i> PT Bank Syariah Indonesia pada Tahun 2012-2019 .....	48
Tabel IV.4.	Hasil Deskriptif Data Penelitian .....	49
Tabel IV.5.	Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel IV.6.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel IV.7.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel IV.8.	Hasil Uji Autokorelasi .....	52
Tabel IV.9.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....	53
Tabel IV.10.	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	54
Tabel IV.11.	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	57
Tabel IV.12.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Pikir .....	29
Gambar IV.1. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia	45

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** **Data *Pembiayaan Ijarah dan Qardh* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2012-2019**
- Lampiran 2** **Hasil Output Spss Versi 21**
- Lampiran 3** **Tabel Durbin Watson (DW) Signifikansi 0,05**
- Lampiran 4** **Tabel t pada Taraf Signifikansi 5% 1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**
- Lampiran 5** **Tabel F pada Taraf Signifikansi 5%**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah bergantung pada akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam. Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>1</sup>

Salah satu tujuan akhir perbankan adalah menjaga kelangsungan hidup bank melalui usaha untuk meraih keuntungan (*profit*). Artinya, pendapatan harus lebih besar dari semua biaya yang dikeluarkan, karena bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat kegiatan operasional bank harus dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi bank dan nasabahnya.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas sendiri dapat diukur dengan menggunakan berbagai rasio. Salah satunya dengan menggunakan rasio

---

<sup>1</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.30.

pengembalian atas aset (*return on asset*). Pengembalian atas aset (*return on asset/ROA*) adalah pengukuran secara keseluruhan atas profitabilitas. Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antar laba sebelum pajak dengan total aset.<sup>2</sup>

Semakin kecil angka yang dihasilkan dari perhitungan ROA, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik karena return kecil. Sebaliknya, jika angka ROA yang dihasilkan semakin rendah, maka hal tersebut menunjukkan kurang baiknya kinerja manajemen tersebut.<sup>3</sup>

Pembiayaan *ijarah* merupakan jenis pembiayaan dengan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu, melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Maksud “manfaat” adalah berguna, yaitu barang yang mempunyai banyak manfaat dan selama menggunakannya, barang tersebut tidak mengalami perubahan atau musnah. Manfaat yang diambil tidak berbentuk zatnya melainkan sifatnya dan dibayar sewa. Fatwa DSN No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Ijarah* memberikan pengertian akad *ijarah* yaitu akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Berdasarkan penjelasan mengenai akad *ijarah* dalam Undang-Undang Perbankan Syariah dan penjelasan dalam

---

<sup>2</sup>Afif Rivai, "Risiko Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* pada Profitabilitas Bank Umum Syariah". Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Vol.1, No. 2, Desember 2017, (Yayasan Ekonomi Syariah Indonesia, Jakarta), hal. 190.

<sup>3</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Persada. PT. Raja Grafindo, 2012), hal.202.

fatwa DSN terkait pembiayaan berdasarkan akad *ijarah*, dapat dipahami bahwa dalam pembiayaan *ijarah*, bank tidak perlu membeli dan membalik nama objek sewa yang akan dibiayai dengan fasilitas pembiayaan *ijarah* tersebut.<sup>4</sup>

Hubungan antara pembiayaan *ijarah* dengan *return on asset* (ROA) yaitu teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *ijarah* memiliki manfaat dan tujuan yang jelas, serah terima yang dilakukan secara langsung dan dibolehkan dengan pembayaran (ganti) yang diketahui. Dalam teori ini juga dijelaskan surat edaran No. 10/14/DPBS yang dikeluarkan bank Indonesia tertanggal 17 Maret 2008, dalam memberikan pembiayaan *ijarah* BUS atau UUS harus memenuhi langkah-langkah yang dapat menguntungkan terhadap perbankan maupun nasabah. Jadi dengan adanya pembiayaan *ijarah* akan berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan. Karena semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.<sup>5</sup> Semakin besar pembiayaan *ijarah* maka semakin besar ROA karena pendapatan sewa dari *ijarah* akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank dan besarnya laba akan mempengaruhi ROA.

Hubungan lainnya yaitu peningkatan dan penurunan pembiayaan *ijarah* di bank syariah secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan ROA bank syariah. ROA akan mengalami peningkatan ketika pembiayaan *ijarah* yang disalurkan kepada nasabah menghasilkan keuntungan yang tinggi, semakin tinggi pembiayaan *ijarah* yang disalurkan maka semakin tinggi pula

---

<sup>4</sup>Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 213.

<sup>5</sup>Rini Malinda Sari, Dkk, "Pengaruh Pembiayaan *Ijarah*, *Non-Performing Financing* dan *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Unit Usaha Syariah Tahun 2018-2020", JPS (Jurnal Perbankan Syariah) April 2021, Vol.2, No.1: 12-28, hal. 25.

pendapatan yang diterima oleh bank syariah. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat ROA bank syariah.<sup>6</sup>

Pembiayaan *Qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. *Al-qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literatur fiqih klasik, *qardh* dikategorikan dalam *aqd tathawwi* atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial.<sup>7</sup> Semakin tingginya pembiayaan yang diterima bank kepada nasabah, laba yang didapatkan bank pun akan semakin tinggi. Pembiayaan *qardh* akan memberikan *return* bagi bank yang dapat meningkatkan profitabilitas. Hubungan *qardh* dengan *return on asset* (ROA) yaitu semakin tinggi pembiayaan *qardh* maka semakin tinggi *return on asset* (ROA).<sup>8</sup>

Risiko *al-qardh* terhitung tinggi karena ia dianggap pembiayaan yang tidak ditutup dengan jaminan. Bahkan produk yang tertinggi tingkat resikonya adalah *qardh* (pinjaman tanpa bagi hasil) dapat diberikan. Pada tingkat ini nasabah telah mencapai taraf prima (*prime customer*) karena tanpa jaminan dan

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hal. 5.

<sup>7</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 131

<sup>8</sup>Naura dan Dewa, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Qardh* Terhadap Profitabilitas Pada BUS di Indonesia Periode 2015-2019", *Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsin*, Program Studi Akutansi, Universitas Telkom, Bandung, 40257, Indonesia, E-ISSN: 2621-5012, P-ISSN: 2655-822x, Volume 4 Nomor 2 November 2021, <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>, hal.12.

tanpa kewajiban memberikan tambahan, bank dapat memberikan pinjaman. Biasanya diberikan untuk kebutuhan mendesak, berjangka waktu relatif pendek, tidak bisa dilayani oleh produk lain dan kemungkinan besar tidak akan macet.<sup>9</sup>

Tingginya pertumbuhan aset perbankan syariah tidak terlepas dari tingginya pertumbuhan pembiayaan *ijarah* dan *qardh* yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Data Perkembangan Ijarah, *Qardh* dan ROA Pada PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2012-2019**

No	Tahun	Bulan	Ijarah	<i>Qardh</i>	ROA
1	2012	Triwulan I	355.331	5.727.339	2,17%
2		Triwulan II	361.929	5.535.277	2,25%
3		Triwulan III	362.460	5.597.402	2,22%
4		Triwulan IV	375.243	6.119.013	2,25%
5	2013	Triwulan I	374.707	6.376.441	2,56%
6		Triwulan II	359.573	6.289.600	1,79%
7		Triwulan III	470.515	5.897.779	1,51%
8		Triwulan IV	456.551	5.612.899	1,53%
9	2014	Triwulan I	375.044	5.259.160	1,77%
10		Triwulan II	650.611	4.939.958	0,66%
11		Triwulan III	1.044.965	4.403.977	0,80%
12		Triwulan IV	1.041.576	3.667.263	0,17%
13	2015	Triwulan I	1.103.203	3.230.343	0,44%
14		Triwulan II	1.119.199	2.820.905	0,55%
15		Triwulan III	986.096	2.491.070	0,42%
16		Triwulan IV	1.045.336	1.967.130	0,56%
17	2016	Triwulan I	1.103.063	1.678.926	0,56%
18		Triwulan II	1.203.360	1.884.142	0,62%
19		Triwulan III	1.332.729	1.822.050	0,60%
20		Triwulan IV	1.330.260	1.971.071	0,59%

<sup>9</sup>*Ibid*, hal. 139.

21	2017	Triwulan I	1.323.793	2.112.474	0,60%
22		Triwulan II	1.233.436	2.069.320	0,59%
23		Triwulan III	1.231.031	2.055.546	0,56%
24		Triwulan IV	1.207.704	2.617.592	0,59%
25	2018	Triwulan I	1.170.238	2.820.194	0,79%
26		Triwulan II	1.177.977	2.619.214	0,89%
27		Triwulan III	1.178.952	3.331.786	0,95%
28		Triwulan IV	1.171.123	4.066.831	0,88%
29	2019	Triwulan I	1.162.615	4.142.081	1,33%
30		Triwulan II	1.150.152	4.957.867	1,50%
31		Triwulan III	1.103.970	5.772.903	1,57%
32		Triwulan IV	929.656	6.502.660	1,69%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Indonesia Syariah Tahun 2012-2019.<sup>10</sup>

Data di atas menunjukkan jumlah dari masing masing variabel penelitian, dimana terdapat *Qardh*, *Ijarah* dan ROA. Dapat kita lihat dari data di atas terjadi fluktuasi pada masing-masing variabel. Fluktuasi yang terjadi pada ROA tidak selamanya sesuai dengan kenaikan atau penurunan yang terjadi pada variabel *Qardh* dan *Ijarah*. Ketika *Qardh* dan *Ijarah* mengalami peningkatan, akan tetapi ROA justru mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya, disaat *Qardh* dan *Ijarah* mengalami penurunan, ROA justru mengalami peningkatan yang signifikan.

Seperti pada tahun 2012 triwulan III *Qardh* dan *Ijarah* sama-sama mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.5.597.402,- dan Rp.362.460,- akan tetapi ROA justru mengalami penurunan menjadi sebesar 2,22%. Pada tahun 2013 triwulan III *Qardh* dan *Ijarah* mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.5.897.779,- dan Rp.470.515,- akan tetapi ROA justru mengalami

<sup>10</sup><https://www.Indonesiasyariah.co.id>,” diakses 16 Desember 2020, 08:24 WIB.

penurunan yaitu menjadi sebesar 1,51% dari triwulan sebelumnya. Pada triwulan IV 2013 *Qardh* dan *Ijarah* sama-sama mengalami penurunan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp. 5.612.899,- dan Rp.456.551,- akan tetapi ROA justru mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,53%. Pada tahun 2014 triwulan I *Qardh* dan *Ijarah* sama-sama mengalami penurunan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.5.259.160,- dan Rp.375.044,- akan tetapi ROA justru mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,77%.

Pada tahun 2015 triwulan I *Qardh* dan *Ijarah* sama-sama mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.3.230.343,- dan Rp.1.103.203,- akan tetapi ROA justru mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,44%. Pada tahun 2016 triwulan I *Qardh* dan *Ijarah* sama-sama mengalami penurunan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.678.926,- dan Rp.1.103.063,- akan tetapi ROA justru tidak mengalami peningkatan dan penurunan dari triwulan sebelumnya sebesar 0,56%. Pada tahun 2017 triwulan IV *Qardh* mengalami peningkatan yang signifikan dari triwulan sebelumnya menjadi sebesar Rp.2.617.592,- dan *ijarah* mengalami penurunan menjadi sebesar Rp.1.207.704,- akan tetapi ROA mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,59%.

Pada tahun 2018 triwulan IV *Qardh* mengalami peningkatan yang signifikan dari triwulan sebelumnya menjadi sebesar Rp.4.066.831,- dan *ijarah* mengalami penurunan menjadi sebesar Rp.1.171.123,- akan tetapi ROA mengalami penurunan menjadi sebesar 0,88%. Pada tahun 2019

triwulan IV *Qardh* mengalami peningkatan yang signifikan dari triwulan sebelumnya menjadi sebesar Rp. 6.502.660,- dan *ijarah* mengalami penurunan yang signifikan pula menjadi sebesar Rp. 929.656,- akan tetapi ROA mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,69%.

Berdasarkan fenomena tersebut bahwa setiap kejadian empiris terkadang tidak sesuai dengan teori yang ada. Semakin meningkatnya produk pembiayaan dalam bank syariah juga akan mendatangkan risiko perbankan yang besar pula, salah satunya yaitu resiko pembiayaan. Hal ini dikarenakan pembiayaan merupakan produk investasi bank syariah yang termasuk dalam produk *Natural Uncertainty Contracts*. Produk investasi memiliki sifat yang senantiasa mendatangkan risiko, pembiayaan pun mengalami ketidakpastian atas pengembalian laba atau keuntungan dari dana yang telah di sepakati antara bank dan nasabah. Adanya ketidakpastian tersebut membawa risiko yang tinggi bagi bank syariah sebagai penyalur dana atas pembiayaan tersebut.<sup>11</sup>

Dan untuk melihat kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu, sehingga memberikan hasil terkait dengan tingkat efektifitas manajemen dalam melakukan kegiatan operasional dapat diukur dengan tingkat profitabilitasnya yang di indikatori dengan *return on asset* (ROA) yang merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengelola seluruh aktiva produktif yang dimiliki oleh bank syariah itu sendiri. Sehingga semakin besar tingkat ROA yang diperoleh maka semakin efisien bank tersebut dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Jika semakin kecil

---

<sup>11</sup>Karim, A. Adiwarmanto, Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013, hal. 114.

ROA yang diperoleh maka kurang efisien bank tersebut dalam mengelola aktiva produktif yang dimilikinya.<sup>12</sup>

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menemukan beberapa masalah dari Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia.

1. *Ijarah* mengalami peningkatan, akan tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan. *Ijarah* mengalami penurunan, akan tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan.
2. *Qardh* mengalami peningkatan, akan tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan. *Qardh* mengalami penurunan, akan tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan.
3. *Ijarah* dan *Qardh* mengalami penurunan, akan tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan.
4. *Ijarah* dan *Qardh* mengalami peningkatan, akan tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh* terhadap *Return*

---

<sup>12</sup>Pertiwi, Anisa Dharma dan Sri Abidah Suryaningsih,” Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1No. 2, 172-182, 2018, hal. 175.

*On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia dan memuat laporan keuangan pada tahun 2012 sampai 2019.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka, dibuat definisi operasional variabel dari Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia pada PT Bank Syariah Indonesia yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel I.2.**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
1	<i>Return On Asset</i> (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. <sup>13</sup>	ROA= Laba Sebelum Pajak/ Total aset x 100%	Rasio
2	Pembiayaan <i>Ijarah</i> (X <sub>1</sub> )	Pembiayaan <i>ijarah</i> adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), tanpa diikuti dengan pemindahan	1. Sewa- menyewa yang halal. 2. Menimbul- kan keuntunga n di kedua belah	Rasio

<sup>13</sup>Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, "Pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* Dimoderasi oleh Variabel Inflasi," Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Jl. H.T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang, Padangsidempuan, 7, no. No 1 (Juni 2019): hal 148-149.

		kepemilikan barang itu sendiri. <sup>14</sup>	pihak.	
3	<i>Qardh</i> ( $X_2$ )	<i>Qardh</i> adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya pada waktu tertentu. <sup>15</sup>	1. Penyediaan dana yang halal. 2. Menimbulkan keuntungan di kedua belah pihak.	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka disusunlah rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia tahun 2012-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh *qardh* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia tahun 2012-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *qardh* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia tahun 2012-2019?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendakdicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia tahun 2012-2019.

<sup>14</sup>Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 213.

<sup>15</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 131

2. Untuk mengetahui pengaruh *qardh* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia tahun 2012-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *qardh* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia tahun 2012-2019.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *qardh* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia pada tahun 2012-2019.

#### 2. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau perbandingan sesuai data yang diteliti, memberikan pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari peneliti sebelumnya mengenai pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *qardh* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia pada tahun 2012-2019.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan wawasan kepada pembaca tentang wacana perbankan baik sistem maupun permasalahan dan diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Dari masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya, batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

**BAB II Landasan Teori**, yang didalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka konsep merupakan gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian dan hipotesis yaitu jawaban sementara dalam penelitian.

**BAB III Metode Penelitian**, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-

sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data merupakan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

**BAB IV Hasil Penelitian**, yang didalamnya berisikan hasil analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang diolah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil penelitian yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

**BAB V Penutup**, yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjut dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. *Return On Asset***

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Semakin besar hasil dari perhitungan ROA, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena return semakin besar. Semakin kecil angka yang dihasilkan dari perhitungan ROA, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik karena return kecil. ROA menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Semakin tinggi angka ROA yang dihasilkan maka menunjukkan semakin baik pula kinerja manajemennya. Sebaliknya, jika angka ROA yang dihasilkan semakin rendah, maka hal tersebut menunjukkan kurang baiknya kinerja manajemen tersebut <sup>1</sup>

Alasan penelitian ini menggunakan ROA dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih memprioritaskan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari masyarakat. *Return On Assets* (ROA) memiliki peranan yang sangat krusial bagi bank ROA digunakan untuk menilai efektivitas

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Persada. PT. Raja Grafindo, 2012), hal.202.

perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.<sup>2</sup>

*Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Kenaikan ROA suatu bank menunjukkan semakin besar laba yang diperoleh bank, dan semakin baik posisi bank dari sisi penggunaan asset. Indikator pengukuran ROA yaitu:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return on Asset* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.<sup>3</sup>

Berdasarkan kriteria klasifikasi tingkat *Return On Asset* (ROA) dinilai sebagai berikut:

**Tabel II.1.**  
**Kriteria Penilaian Peringkat *Return On Asset***

<b>Klasifikasi Peringkat</b>	<b>Hitungan Dalam %</b>
Peringkat 1	ROA > 1,5
Peringkat 2	1,25 < ROA ≤ 1,5
Peringkat 3	0,5 < ROA ≤ 1,25
Peringkat 4	< ROA ≤ 0,5
Peringkat 5	≤ 0

<sup>2</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 119.

<sup>3</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hal. 203.

## 2. Pembiayaan *Ijarah*

### a. Pengertian Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian kata *I believe, I trust*, yaitu “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku *shahibul maal*. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.<sup>4</sup>

Produk pembiayaan syariah dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syaria’ah terbagi menjadi 6 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- 1) Pembiayaan berdasarkan pola jual beli dengan akad *murabahah, salam, dan istisna*
- 2) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*
- 3) Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*
- 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
- 5) Pengambilan utang berdasarkan akad *hawalah*

---

<sup>4</sup>Veitzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 698.

6) Pembiayaan multijasa<sup>5</sup>**b. Pembiayaan Ijarah**

*Al-ijarat* atau *ijarah* disebut juga *lease contract* dan *hire contract*. Ia berasal dari bahasa arab *al-ajrdan* merupakan turunan dari kata kerja *ajara*, serta termasuk *masdhar al-sima'i*. Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik *ma'jur* (obyek sewa) dan *musta'jir* (penyewa) untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan.<sup>6</sup>

Pada dasarnya, *ijarah* didefinisikan sebagai hak untuk memanfaatkan barang/jasa dengan membayar imbalan tertentu. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional, *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.<sup>7</sup> Dengan demikian, dalam akad *ijarah* tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa.

Sewa atau *ijarah* dapat dipakai sebagai bentuk pembiayaan, pada mulanya bukan merupakan bentuk pembiayaan, tetapi merupakan aktivitas usaha seperti jual beli. Individu yang membutuhkan pembiayaan untuk membeli aset dapat mendatangi pemilik dana (dalam hal ini bank) untuk membiayai pembelian aset produktif. Pemilik dana kemudian membeli barang yang dimaksud dan kemudian menyewakannya kepada

---

<sup>5</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 81-84.

<sup>6</sup>Sofyan Safri Harahap, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE, 2010), hal. 258.

<sup>7</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 138.

yang membutuhkan aset tersebut.<sup>8</sup>

Pembiayaan *ijarah* merupakan jenis pembiayaan dengan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu, melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Maksud “manfaat” adalah berguna, yaitu barang yang mempunyai banyak manfaat dan selama menggunakannya, barang tersebut tidak mengalami perubahan atau musnah. Manfaat yang diambil tidak berbentuk zatnya melainkan sifatnya dan dibayar sewa. Fatwa DSN No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Ijarah* memberikan pengertian akad *ijarah* yaitu akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Berdasarkan penjelasan mengenai akad *ijarah* dalam Undang-Undang Perbankan Syariah dan penjelasan dalam fatwa DSN terkait pembiayaan berdasarkan akad *ijarah*, dapat dipahami bahwa dalam pembiayaan *ijarah*, bank tidak perlu membeli dan membalik nama objek sewa yang akan dibiayai dengan fasilitas pembiayaan *ijarah* tersebut.<sup>9</sup>

Teori yang menghubungkan antara pembiayaan *ijarah* dengan *return on asset* (ROA) yaitu teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *ijarah* memiliki manfaat dan tujuan yang jelas, serah terima yang dilakukan secara langsung dan dibolehkan dengan pembayaran (ganti) yang diketahui. Dalam teori ini juga dijelaskan surat edaran No.

---

<sup>8</sup>Ascarnya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 101.

<sup>9</sup>Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 213.

10/14/DPBS yang dikeluarkan bank Indonesia tertanggal 17 Maret 2008, dalam memberikan pembiayaan *ijarah* BUS atau UUS harus memenuhi langkah-langkah yang dapat menguntungkan terhadap perbankan maupun nasabah. Jadi dengan adanya pembiayaan *ijarah* akan berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan. Karena semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.<sup>10</sup> Semakin besar pembiayaan *ijarah* maka semakin besar ROA karena pendapatan sewa dari *ijarah* akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank dan besarnya laba akan mempengaruhi ROA.

### c. Landasan Hukum Pembiayaan *Ijarah*

Adapun dalil yang menjelaskan tentang pembiayaan *ijarah* syariah sebagai berikut:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي  
 الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ  
 بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu, kami

Telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami Telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat

<sup>10</sup>Rini Malinda Sari, Dkk, “Pengaruh Pembiayaan *Ijarah*, *Non-Performing Financing* dan *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Unit Usaha Syariah Tahun 2018-2020”, JPS (Jurnal Perbankan Syariah) April 2021, Vol.2, No.1: 12-28, hal. 25.

Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”. (Q.S. Az-Zukhruf: 32).<sup>11</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memberikan kelebihan sebagian manusia atas sebagian yang lain, agar manusia itu dapat saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya, salah satu caranya adalah dengan melakukan akad *ijarah* (*upah-mengupah*), karena dengan akad *ijarah* itu sebagian manusia dapat mempergunakan sebagian yang lain.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sesama manusia haesus saling membantu atau tolong-menolong dalam hal kebaikan karena Allah telah memberikan kelebihan kepada umat manusia, baik itu dalam upah-mengupah agar dapat saling menguntungkan dan saling bersilaturrahmi dalam berbuat kepaikan dijalan Allah.

#### **d. Rukun Akad Pembiayaan *Ijarah***

- 1) *Adanya 'aqid* (orang yang berakad)
- 2) *Shigat* (akad atau ijab kabul)
- 3) *Ujrah* (upah)
- 4) Manfaat barang itu sendiri

#### **e. Jenis-Jenis Pembiayaan *Ijarah***

Ada dua jenis *ijarah* dalam hukum Islam :

- 1) *Ijarah* (sewa-menyewa), menurut pengertian syara' *ijarah* berarti akad pemindahan hak guna dari barang atau jasa yang diikuti dengan

---

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Jumanatul 'Ali-ART (J-ART), 2005), hal. 392.

pembayaran upah atau biaya sewa tanpa disertai dengan perpindahan hak milik.

2. *Ijarah Muntahiya bittamlik* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.<sup>12</sup>

#### **f. Manfaat dan Risiko Ijarah**

Risiko yang terkait dengan pembiayaan ijarah mencakup beberapa hal berikut:

- 1) Dalam hal barang yang disewakan adalah milik bank, timbul risiko tidak produktifnya aset *ijarah* karena tidak adanya nasabah.
- 2) Dalam hal barang yang disewakan bukan milik bank, timbul risiko rusaknya barang oleh nasabah di luar pemakaian normal. Oleh karena itu, bank dapat menetapkan kovenan ganti rugi kerusakan barang yang tidak disebabkan oleh pemakaian normal.
- 3) Dalam hal jasa tenaga kerja yang disewa bank kemudian disewakan kepada nasabah, timbul risiko tidak *perform*-nya pemberi jasa.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, Sarmiana Batubara. Maret 2020. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Sewa Terhadap Pembiayaan Bermasalah Dimoderasi oleh Inflasi". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Nusantara. Jurnal Shidqia Nusantara Vol. 1 No. 1.

<sup>13</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hal. 264.

### 3. *Qardh*

#### a. Pengertian *Qardh*

*Qardh* dalam arti bahasa berasal dari kata *qarada* yang sinonimnya *qatha''a* yang berarti memotong. Diartikan demikian karena orang yang memberikan utang memotong sebagian dari hartanya untuk diberikan kepada orang yang menerima utang (*muqtaridh*).<sup>14</sup> Pembiayaan *Qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. *Al-qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literatur fiqih klasik, *qardh* dikategorikan dalam *aqd tathawwi* atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial.<sup>15</sup>

Secara mikro, *Qardh* tidak memberikan manfaat langsung bagi orang yang meminjamkan. Namun secara makro, *Qardh* akan memberikan manfaat tidak langsung bagi perekonomian secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena pemberian *Qardh* membuat *velocity of money* (percepatan peputaran uang) akan bertambah cepat, yang berarti bertambahnya darah baru bagi perekonomian, sehingga pendapatan nasional (*National Income*) meningkat. Dengan peningkatan pendapatan nasional, maka si pemberi pinjaman akan meningkat pula

---

<sup>14</sup>Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: AMZAH, 2010), hal. 273-274.

<sup>15</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 131

pendapatnya.<sup>16</sup> Semakin tingginya pembiayaan yang diterima bank kepada nasabah, laba yang didapatkan bank pun akan semakin tinggi. Pembiayaan *qardh* akan memberikan *return* bagi bank yang dapat meningkatkan profitabilitas. Hubungan *qardh* dengan *return on asset* (ROA) yaitu semakin tinggi pembiayaan *qardh* maka semakin tinggi *return on asset* (ROA).<sup>17</sup>

Risiko *al-qardh* terhitung tinggi karena ia di anggap pembiayaan yang tidak ditutup dengan jaminan. Bahkan produk yang tertinggi tingkat resikonya adalah *qardh* (pinjaman tanpa bagi hasil) dapat diberikan. Pada tingkat ini nasabah telah mencapai taraf prima (*prime customer*) karena tanpa jaminan dan tanpa kewajiban memberikan tambahan, bank dapat memberikan pinjaman. Biasanya diberikan untuk kebutuhan mendesak, berjangka waktu relatif pendek, tidak bisa dilayani oleh produk lain dan kemungkinan besar tidak akan macet.<sup>18</sup>

#### **b. Landasan Hukum *Qardh***

Adapun dalil yang menjelaskan tentang pembiayaan *ijarah* syariah sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

<sup>16</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi Dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global: Sebuah Teori Konsep Dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 299.

<sup>17</sup>Naura dan Dewa, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Qardh* Terhadap Profitabilitas Pada BUS di Indonesia Periode 2015-2019", *Jurnal Ekonimi Syariah dan Binsin*, Program Studi Akutansi, Universitas Telkom, Bandung, 40257, Indonesia, E-ISSN: 2621-5012, P-ISSN: 2655-822x, Volume 4 Nomor 2 November 2021, <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>, hal.12.

<sup>18</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 139.

Artinya: “Barangsiapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikannya berlipat ganda untuknya, dan baginya pahala yang mulia.” (Q.S. Al-Hadid:11).<sup>19</sup>

Tafsir yang menjelaskan tentang ayat Al-Hadid terdapat pada tafsir AI-Wajiz/ Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir negeri Suriah yaitu “Barang siapa yang menafkahkan hartanya di jalan Allah dengan baik tanpa mengharap pujian dan tanpa sakit hati, maka akan dilipatgandakan pahalanya dan baginya pahala yang agung di akhirat, yaitu surga”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang berbuat kebaikan di jalan Allah dengan tolong-menolong sesama manusia dengan harta yang dimilikinya tanpa mengharap imbalan ataupun tanpa untuk perbuatan ria dan membangga-banggakan kepada orang lain maka Allah akan mengantikan hartanya dan akan melipatgandakan pahalanya di akhirat nanti.

### c. Aplikasi *Qardh* dalam Perbankan

Akad *qardh* biasanya diterapkan sebagai berikut:

- 1) Sebagai produk pelengkap kepada nasabah yang telah terbukti loyalitas dan bonafiditas, yang membutuhkan dana talangan untuk masa yang relatif pendek dan mengembalikan pinjaman dalam jangka waktu secepatnya.

---

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Jumanatul 'Ali-ART (J-ART), 2005), hal 538.

- 2) Sebagai fasilitas nasabah yang memerlukan dana cepat, sedangkan ia tidak bisa menarik dananya karena, misalnya tersimpan dalam bentuk deposito.
- 3) Sebagai produk untuk menyalurkan usaha yang sangat kecil atau membantu sektor sosial. Guna memenuhi skema khusus ini telah dikenal suatu produk khusus yaitu *al-qardh al-hasan*.<sup>20</sup>

#### **d. Rukun Akad *Qardh***

Rukun dari akad *qardh* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa yaitu:

1. *Shighah*, yaitu Ijab dan Qabul.
2. Para pihak yang terlibat *qardh*, yaitu *muqtaridh* (peminjam), pihak yang membutuhkan dana, dan *muqridh* (pemberi pinjaman), pihak yang memiliki dana.
3. Barang yang Dipinjamkan.<sup>21</sup>

#### **e. Manfaat Akad *Qardh***

Adapun manfaat akad *al-qardh* ada banyak sekali, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memungkinkan bagi nasabah-nasabah yang sedang dalam kesulitan mendesak untuk mendapatkan dana talangan dalam waktu jangka pendek.

---

<sup>20</sup>Wansawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: AMZAH, PT Gramedia, 2012), hal. 133.

<sup>21</sup>Rukiah, "Implementasi Sifat Ta'awun dalam Lembaga Keuangan Syariah Melalui Akad *Al-Qardh*". Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Studi Multidisipliner Vol. 6, Edisi 1, 2019, hal. 94-95.

- 2) *Al-qardh al-hasan* juga merupakan salah satu ciri pemberi antara bank syariah dan bank konvensional yang didalamnya terkandung misi sosial, di samping misi komersial.
- 3) Adanya misi sosial kemasyarakatan ini akan meningkatkan citra baik dan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap bank syariah.
- 4) Risiko *al-qardh* terhitung tinggi karena ia dianggap pembiayaan yang tidak ditutup dengan jaminan.<sup>22</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini yaitu pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *qardh* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia.

**Tabel II.2.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anggreany dan Hustia dan Mister Candra (Jurnal 2019, Jurnal Manajemen dan Keuangan), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang. <sup>23</sup>	Pengaruh Pembiayaan <i>Qardh</i> , <i>Ijarah</i> dan <i>Istishna</i> terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia (2015-2017).	Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel pembiayaan BPRS <i>qardh</i> , <i>ijarah</i> dan <i>istishna</i> mempengaruhi profitabilitas Bank pembiayaan rakyat Syariah di Indonesia. Dan secara parsial variabel pembiayaan <i>qardh</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia apabila diukur dengan menggunakan <i>Return on Equity</i> (ROE).

<sup>22</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, hal. 134-135.

<sup>23</sup>Nanik Eprianti dan Olypia Adhita, "Pengaruh Pembiayaan *Qardh*, *Ijarah* dan *Istishna* terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia (2015-2017)", (Jurnal 2019, Jurnal Manajemen dan Keuangan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas

2	Nanik Eprianti dan Olypia Adhita (Jurnal 2017, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah), Universitas Islam Bandung Jalan Ranggagading No 08 Bandung Indonesia. <sup>24</sup>	Pengaruh Pendapatan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung Tahun 2008)	Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan <i>Ijarah</i> mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap profitabilitas pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung (2008)
3	Nita Mar'atus Sholihah (Skripsi 2019, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung). <sup>25</sup>	Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> , <i>Qardh</i> dan <i>Kafalah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (2016-2018).	Penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan <i>ijarah</i> , <i>qardh</i> dan <i>kafalah</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia (2016-2018).
4.	Ahmad Syabani (Skripsi 2018 Program Studi Akuntansi), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta. <sup>26</sup>	Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Murabahah</i> , <i>Qard</i> Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>mudharabah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), variabel <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), variabel <i>murabahah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan variabel <i>qard</i> berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Muhammadiyah Palembang, P-ISSN : 2252-844XE-ISSN : 2615-131, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.8, No.1, Mei 2019

<sup>24</sup>Nanik Eprianti dan Olypia Adhita, "Pengaruh Pendapatan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung Tahun 2008)", (Jurnal 2017, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah) Universitas Islam Bandung Jalan Ranggagading No 08 Bandung Indonesia, ISSN : 2540-8402 | Print ISSN : 2540-8399, Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.1 No. 1 Januari 2017.

<sup>25</sup>Nita Mar'atus Sholihah, "Pengaruh Pembiayaan *Ijarah*, *Qardh* dan *Kafalah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (2016-2018)" (Skripsi 2019, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung).

<sup>26</sup>Ahmad Syabani, "Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Qard* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", (Skripsi 2018 Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta.

5	Silfia Permata Sari, (Skripsi 2018 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <sup>27</sup>	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , <i>Ijarah</i> dan <i>Qardh</i> Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014-2017	Penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> , <i>ijarah</i> , dan <i>qardh</i> secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat laba bersih pada bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2014-2017.
---	--	--	---

Berdasarkan beberapa penelitian diatas tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis sendiri yaitu:

a) Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Anggreany Hustia dan Mister Candra

Sama-sama meneliti pada variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Perbedaannya penelitian 3 variabel independen yaitu *Qardh*, *Ijarah* dan *Istishna* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu *Qardh* dan *Ijarah* pada PT Bank Syariah Indonesia.

b) Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Nanik Eprianti dan Olypia Adhita

Sama-sama meneliti pada variabel dependen yaitu ROA. Perbedaannya penelitian pada variabel independen yaitu *ijarah* data tahun

---

<sup>27</sup>Silfia Permata Sari, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Ijarah* dan *Qardh* Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014-2017", (Skripsi 2018 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

2008. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen *Qardh* dan *Ijarah* data tahun 2012-2019.

c) Perbedaan dan Persamaan pada Penelitian Nita Mar'atus Sholihah

Sama-sama meneliti dengan menggunakan variabel dependen yaitu ROA dan meneliti pada PT Bank Syariah Indonesia. Perbedaannya peneliti menggunakan variabel independen yaitu Pembiayaan *Ijarah*, *Qardh* dan *Kafalah*, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh*.

d) Persamaan dan perbedaan dengan Penelitian Ahmad Syabani

Sama-sama meneliti pada variabel dependen yaitu ROA. Perbedaannya peneliti menggunakan 4 variabel independen yaitu Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Qardh*, sedangkan penelitian ini variabel independen yaitu Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh*.

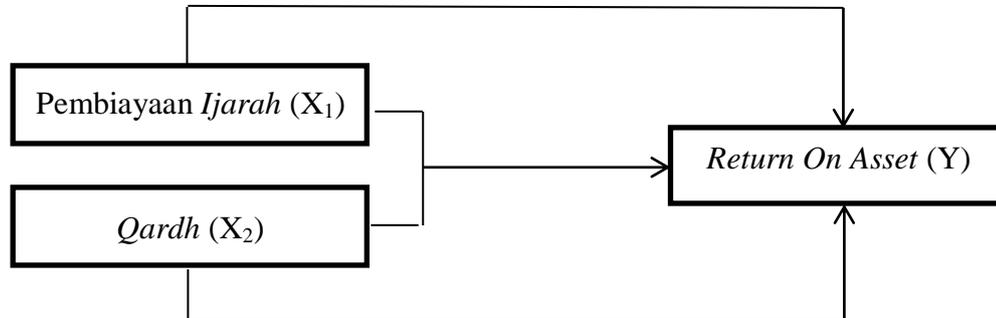
e) Persamaan dan perbedaan dengan Penelitian Silfia Permata Sari

Sama-sama meneliti pada variabel independen yaitu *Ijarah* dan *Qardh*. Perbedaannya peneliti melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2017, sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada PT Bank Syariah Indonesia tahun 2012-2019.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka teori yang dijelaskan di atas dari Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia, maka kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:

**Gambar 1.**  
**Kerangka Pikir**



Dari kerangka pikir diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari pengaruh pembiayaan *Ijarah* (X<sub>1</sub>) terhadap *Return On Asset* (Y), pengaruh *Qardh* (X<sub>2</sub>) terhadap *Return On Asset* (Y), dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari pembiayaan *Ijarah* (X<sub>1</sub>) dan *Qardh* (X<sub>2</sub>) terhadap *Return On Asset* (Y).

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, penomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.<sup>28</sup> Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru disadarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X<sub>1</sub> pembiayaan *Ijarah*, X<sub>2</sub> pembiayaan *Qardh* terhadap variabel Y *Return On Asset*.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia.

<sup>28</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*,(Jakarta: Erlangga,2018), hal.59.

H<sub>2</sub>: Terdapat Pengaruh *Qardh* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia.

H<sub>3</sub>: Terdapat Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Indonesia yang merupakan salah satu dari Bank Umum Syariah. Dengan menggunakan data yang di publikasikan dari PT Bank syariah Indonesia tahun 2012-2019 dengan website *www.Indonesiasyariah.co.id*. Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan April 2020 sampai dengan Januari 2022.

#### **B. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistic. Data kuantitatif dapat dibedakan menjadi:

1. Data interval yaitu data yang diukur dengan jarak diantara dua titik pada skala yang sudah diketahui.
2. Data rasio yaitu dengan suatu proporsi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data rasio yang diukur dengan suatu proporsi dengan menggunakan data yang di publikasikan PT Bank Syariah Indonesia tahun 2012-2019 dengan website *www.Indonesiasyariah.co.id*.

---

<sup>1</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018), hal 145.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa objek orang, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.<sup>2</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan terdiri dari *Ijarah*, *Qardh* dan *Return On Asset (ROA)* yang dipublikasikan PT Bank Syariah Indonesia melalui website *www.Indonesiasyariah.co.id*.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan yang akan diteliti.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditentukan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian yang disebut sebagai *purposive sampling*.<sup>4</sup> Sehingga diperoleh data yang memenuhi kriteria yaitu:

- 1) Bank syariah Indonesia mempunyai laporan keuangan triwulan lengkap sejak tahun 2012-2019 yang dipublikasikan melalui website *www.Indonesiasyariah.co.id*.
- 2) Menyajikan laporan keuangan dan rasio secara lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti.

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hal. 13.

<sup>3</sup>Dwi Priyanto, *Indonesia Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hal 9.

<sup>4</sup>Hendri Tanjung dan Abrista Dewi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hal 76.

Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Indonesia dari tahun 2012-2019 melalui website *www.Indonesiasyariah.co.id* yang terdiri dari laporan Ijarah, *Qardh* dan *Return On Asset* (ROA) dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 32 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini berwujud data sekunder. Dimana data sekunder yaitu data dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>5</sup> Adapun data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia melalui website *www.Indonesiasyariah.co.id*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang biasanya berbentuk data, dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.<sup>6</sup> Pada penelitian sangat penting dilakukan instrumen penelitian dalam mendapatkan data yang penting dan akurat untuk di analisis. Instrumen (alat) pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2015), hal 88.

<sup>6</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal 91.

<sup>7</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hal 50.

### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran mengenai fenomena yang masih aktual sesuai dengan masalah penelitian.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia yang dipublikasikan mulai tahun 2012-2019.

### 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal, serta skripsi terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam kerangka teori.

## **F. Analisis Data**

Setelah seluruh data terkumpul dari hasil pengumpulan data, data tersebut akan di analisis atau pengelolaan data. Metode analisis yang digunakan adalah metode SPSS versi 21 sebagai alat hitung. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah:

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yaitu metode *statistic* yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data misalnya dalam nilai minimum dan maksimum, rata-rata dan seberapa jumlah data-data dan seberapa jumlah data-data tersebut bervariasi dan lainnya. Pada bagian ini untuk mengetahui gambaran umum variabel yang digunakan pada

---

<sup>8</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal 115.

penelitian, maka analisis variabel dependen dan variabel independen akan dilakukan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Normalitas

Pengujian analisis data dapat dilakukan dengan menguji normalitas data menggunakan program SPSS versi 21. Uji normalitas adalah uji dalam mengetahui apakah nilai dari regresi distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, uji normalitas dibuat berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* jika signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sedangkan data dinyatakan berdistribusi tidak normal jika signifikan  $< 0,05$ .<sup>10</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari koefisien regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan bila mencapai beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar memperoleh korelasi yang baik harus mencapai asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

### a. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen digunakan Uji multikolinieritas. Terjadinya korelasi ditandai dengan adanya masalah multikolinieritas. Model regresi yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal 75.

<sup>10</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hal 78.

multikolinearitas di dalam model regresi yaitu menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.<sup>11</sup> Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolieritasnya yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi yang mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *rank spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi lebih dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>12</sup>

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin-Watson dengan kriteria jika:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

---

<sup>11</sup>Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Ed. 1 (Semarang: BPUD, 2006), hal 93.

<sup>12</sup>Priyatno, *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis*, hal 30.

3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.<sup>13</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.<sup>14</sup>

Dikatakan sementara sebab jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan dari pengklasifikasian data.

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y), sedangkan sisanya disumbangkan oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model. Koefisien determinasi pada intinya menggambarkan seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>15</sup>

##### b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara

---

<sup>13</sup>V Wiratman Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hal 159.

<sup>14</sup>Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, hal 59.

<sup>15</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hal 64.

signifikan atau tidak terhadap rentabilitas ekonomi. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05.<sup>16</sup>

Kriteria pengujian uji t:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 3) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan nilai signifikasinya.

- 1) Jika nilai signifikasin  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>17</sup>

#### c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) sangat penting digunakan agar dapat dilihat apakah model regresi dalam penelitian dapat digunakan maka dilakukan uji kelayakan model atau uji statistik F. Uji ini dilakukan agar mengenali apakah pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen secara simultan (bersama-sama). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap semua variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05.<sup>18</sup>

Berdasarkan kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>16</sup>Priyatno, *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis*, hal 161.

<sup>17</sup>Priyatno, hal 162.

<sup>18</sup>Priyatno, hal 81.

Berdasarkan signifikansi yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier regresi berganda adalah kaitan secara linier antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah setiap variabel independen berkaitan positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel independen terjadi peningkatan dan penurunan.<sup>19</sup>

Adapun regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui Pembiayaan *Ijarah* ( $X_1$ ) *Qardh* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Asset* ( $Y$ ). Bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel Dependen

$a$  = Nilai Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1, X_2$  = Variabel Independen

$e$  = Standar *Error* (Tingkat Kesalahan Baku)

Berdasarkan persamaan diatas, maka model yang terbentuk dalam penelitian ini:

---

<sup>19</sup>Musyarofah, "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* Dan *Mudharabah* terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah di Indonesia tahun 2011-2015," hal 76.

$$\text{ROA} = a + b_1\text{PI} + b_2\text{Q} + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

a = Nilai Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

PI = Pembiayaan Ijarah

Q = *Qardh*

e = Standar *Error* (Tingkat Kesalahan Baku)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT Bank Syariah Indonesia**

##### **1. Sejarah PT Bank Syariah Indonesia**

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Indonesia (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang diikuti dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah memunculkan berbagai dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, terutama pada dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan

Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Indonesia (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Indonesia (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Indonesia melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Indonesia, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh sebab itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Indonesia sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia. Menyusul

pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Indonesia secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Indonesia hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Indonesia dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.<sup>1</sup>

PT Bank Syariah Indonesia secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Indonesia hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Indonesia tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Indonesia dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Saat ini Indonesia Syariah memiliki 1 Kantor Pusat dan 1.736 jaringan kantor yang terdiri dari 129 kantor cabang, 398 kantor cabang pembantu, 50 kantor kas, 1000 layanan syariah bank di Bank Indonesia dan jaringan kantor lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup><https://www.Indonesiasyariah.co.id>,” diakses 26 September 2020, 12:37 WIB.

<sup>2</sup><https://www.Indonesiasyariah.co.id>.”

## 2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Indonesia

### a. Visi

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

#### 1) Untuk Nasabah

Bank Syariah Indonesia merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.

#### 2) Untuk Pegawai

Bank Syariah Indonesia merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

#### 3) Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

### b. Misi

1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.

4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>3</sup>

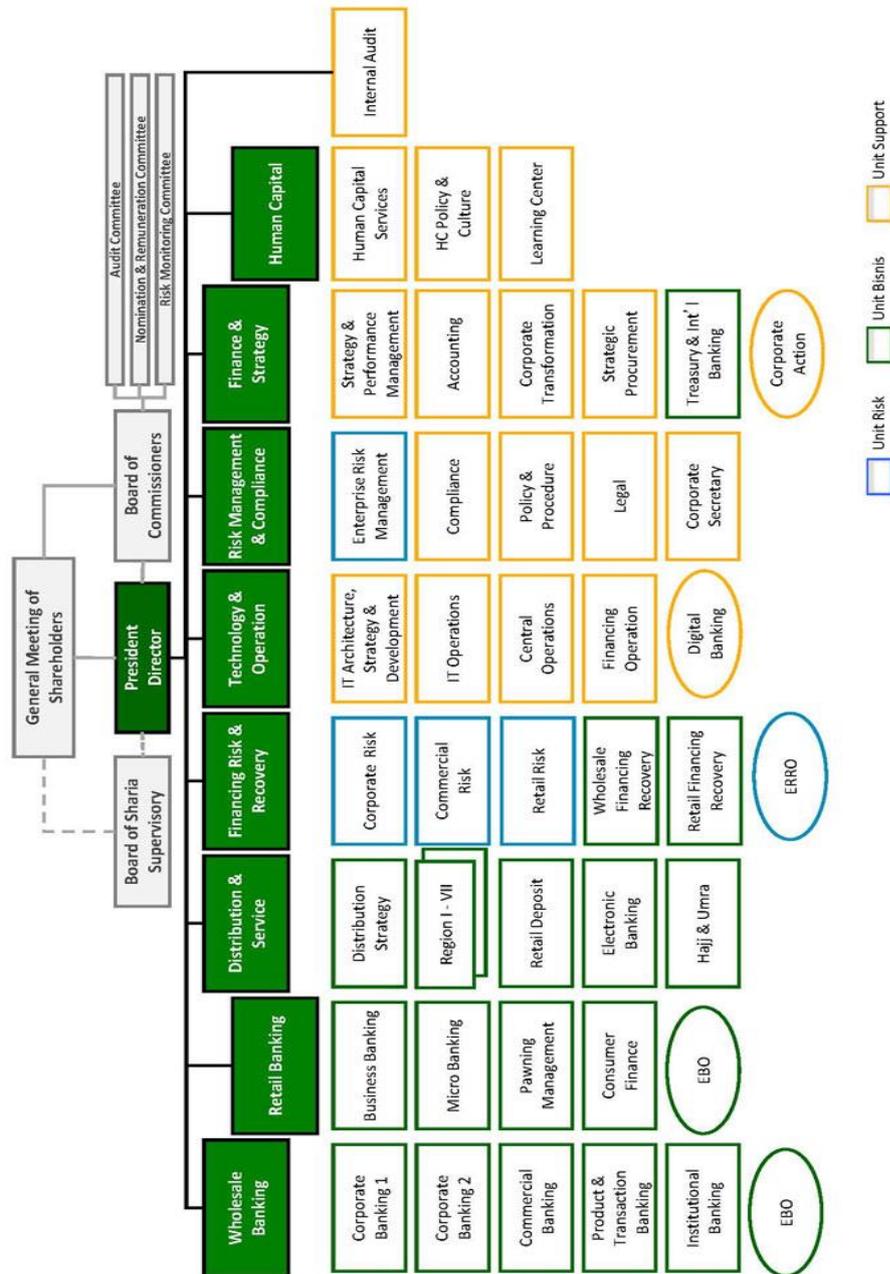
---

<sup>3</sup><https://www.Indonesiasyariah.co.id>,” diakses 26 September 2020, 14:17.

### 3. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia

Adapun struktur organisasi yang terdapat dalam PT Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Gambar IV.1.**  
**Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia**



<sup>4</sup><https://www.Indonesiasyariah.co.id>

## B. Deskripsi Variabel Penelitian

### 1. Return On Asset

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun bank syariah, semakin memperkuat fungsi bank sebagai penyalur dana yang bertujuan memperoleh *profit* yang tinggi. Bank syariah harus berupaya menjaga kualitas aktiva produktifnya agar senantiasa lancar.<sup>5</sup> Data ROA disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.1.**  
**Data Triwulan Return On Asset (ROA) PT Bank Syariah Indonesia**  
**Tahun 2012-2019 (Persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2012	2,17	2,25	2,22	2,25
2013	2,56	1,79	1,51	1,53
2014	1,77	0,66	0,80	0,17
2015	0,44	0,55	0,42	0,56
2016	0,56	0,62	0,60	0,59
2017	0,60	0,59	0,56	0,59
2018	0,79	0,89	0,95	0,88
2019	1,33	1,50	1,57	1,69

Sumber: [www.Indonesiasyariah.co.id](http://www.Indonesiasyariah.co.id)

<sup>5</sup>Hutagalung, "Pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset* Dimoderasi oleh Variabel Inflasi," Juni 2019, hal 148-149.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat diketahui bahwa ROA pada PT Bank Syariah Indonesia tahun 2012-2019 mengalami fluktuasi setiap triwulan pertahunnya. Nilai ROA tertinggi terjadi pada triwulan I tahun 2013 yaitu sebesar 2,56 persen dan nilai ROA terendah terjadi pada triwulan IV tahun 2014 sebesar 0,17 persen. Hal menunjukkan bahwa jika ROA rendah mengidentifikasikan manajemen tidak menggunakan aktiva produktif yang ada dalam perusahaan secara maksimal.

## 2. Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan *ijarah* merupakan jenis pembiayaan dengan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu, melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Maksud “manfaat” adalah berguna, yaitu barang yang mempunyai banyak manfaat dan selama menggunakannya, barang tersebut tidak mengalami perubahan atau musnah. Manfaat yang diambil tidak berbentuk zatnya melainkan sifatnya dan dibayar sewa.<sup>6</sup> Data tentang pembiayaan *Ijarah* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.2.**  
**Data Triwulan Pembiayaan *Ijarah* PT Bank Syariah Indonesia**  
**Tahun 2012-2019**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2012	355.331	361.929	362.460	375.243
2013	374.707	359.573	470.515	456.551
2014	375.044	650.611	1.044.965	1.041.576
2015	1.103.203	1.119.199	986.096	1.045.336

<sup>6</sup>Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 213.

2016	1.103.063	1.203.360	1.332.729	1.330.260
2017	1.323.793	1.233.436	1.231.031	1.207.704
2018	1.170.238	1.177.977	1.178.952	1.171.123
2019	1.162.615	1.150.152	1.103.970	929.656

Sumber: www.Indonesiasyariah.co.id

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat diketahui bahwa NPF *mudharabah* PT Bank Syariah Indonesia tahun 2012-2019 mengalami fluktuasi setiap triwulan pertahunnya. Nilai Ijarah tertinggi terjadi pada triwulan III tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 1.332.729,- dan nilai Ijarah terendah terjadi pada triwulan I tahun 2012 sebesar Rp. 355.331,-.

### 3. *Qardh*

*Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literatur fiqih klasik, *qardh* dikategorikan dalam *aqd tathawwi* atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial.<sup>7</sup> Data *qardh* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.3.**  
**Data Triwulan *Qardh* PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2012-2019**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2012	5.727.339	5.535.277	5.597.402	6.119.013
2013	6.376.441	6.289.600	5.897.779	5.612.899
2014	5.259.160	4.939.958	4.403.977	3.667.263
2015	3.230.343	2.820.905	2.491.070	1.967.130
2016	1.678.926	1.884.142	1.822.050	1.971.071
2017	2.112.474	2.069.320	2.055.546	2.617.592
2018	2.820.194	2.619.214	3.331.786	4.066.831

<sup>7</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 131

2019	4.142.081	4.957.867	5.772.903	6.502.660
------	-----------	-----------	-----------	-----------

Sumber: www.Indonesiasyariah.co.id

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat diketahui bahwa NPF *musyarakah* PT Bank Syariah Indonesia tahun 2012-2019 mengalami fluktuasi setiap triwulan pertahunnya. Nilai *Qardh* tertinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 6.502.660,- sedangkan nilai *Qardh* terendah terjadi pada triwulan I tahun 2016 sebesar Rp. 1.678.926,-.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil perhitungan uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4.**  
**Hasil Deskriptif Data Penelitian**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ijarah	32	355331	1332729	921637,44	361790,285
Qardh	32	1678926	6502660	3948756,66	1668750,321
ROA	32	,17	2,56	1,1222	,67640
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan tabel IV.4 diatas diketahui bahwa variabel *ijarah* dengan jumlah data (n) sebanyak 32, nilai mean 921.637,44, nilai maksimum 1.332.729, nilai minimum 355.331 dan standar deviasi 361.790,285. Variabel *qardh* dengan jumlah data (N) sebanyak 32, nilai mean 3948756,66, nilai maksimum 6.502.660, nilai minimum 1.678.926 dan

standar deviasi 1.668.750,321. Variabel *return on asset* dengan jumlah data (N) sebanyak 32, nilai mean 1,1222, nilai maksimum 2,56, nilai minimum 0,17 dan standar deviasi 0,67640.

## 2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan *kolmogrov-smirnov* pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.5.  
Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,32379971
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,160
	Positive	,079
	Negative	-,160
Kolmogorov-Smirnov Z		,904
Asymp. Sig. (2-tailed)		,388

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan hasil uji normalitas IV.5 diatas diketahui nilai signifikansi  $0,388 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari koefisien regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan bila mencapai beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar memperoleh korelasi yang baik harus mencapai asumsi-asumsi yang

disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

a. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinearitas dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.6.**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,792	,475		1,667	,106		
1 Ijarah	-6,440	,000	-,344	-2,306	,028	,354	2,824
Qardh	2,338	,000	,577	3,861	,001	,354	2,824

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas IV.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ijarah dan *qardh*  $2,824 < 10,00$  dan nilai *tolerance* ijarah dan *qardh* adalah sebesar  $0,354 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel *ijarah* dan *qardh* pada penelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi yang mana varian dari residual tidak sama. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi

heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *rank spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi lebih dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel IV.7.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

			<b>Correlations</b>			
			Unstandar dized Residual	Ijarah	Qardh	ROA
Spearman 's rho	Unstandar dized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,068	,044	,501 <sup>*</sup>
		Sig. (2- tailed)	.	,711	,811	,004
		N	32	32	32	32
	Ijarah	Correlation Coefficient	,068	1,000	-	-
		Sig. (2- tailed)	,711	.	,000	,000
		N	32	32	32	32
	Qardh	Correlation Coefficient	,044	-	1,000	,805 <sup>*</sup>
		Sig. (2- tailed)	,811	,000	.	,000
		N	32	32	32	32
	ROA	Correlation Coefficient	,501 <sup>**</sup>	-	,805 <sup>*</sup>	1,000
		Sig. (2- tailed)	,004	,000	,000	.
		N	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan pada tabel IV.7 dengan menggunakan *rank spearman* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) variabel *ijarah* ( $X_1$ ) sebesar 0,711 dan variabel *qardh* ( $X_2$ ) sebesar 0,811. Karena kedua variabel independen ( $X$ ) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.8.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,878 <sup>a</sup>	,771	,755	,33478	,824

a. Predictors: (Constant), Qardh, Ijarah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,824. Yang berarti berada pada posisi di antara -2 dengan +2 yaitu  $-2 < 0,824 < +2$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-

variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.<sup>8</sup>

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.9.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878 <sup>a</sup>	,771	,755	,33478

a. Predictors: (Constant), Qardh, Ijarah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan hasil *output* tabel IV.9 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* diketahui 0,755 atau sama dengan 75,5 persen, artinya hanya 75,5 persen variabel *ijarah* dan *qardh* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan sisanya sebesar 24,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dalam artian bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi *return on asset*.

b. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.10.**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

<sup>8</sup>Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, hal 59.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,792	,475		1,667	,106
Ijarah	-6,440	,000	-,344	-2,306	,028
Qardh	2,338	,000	,577	3,861	,001

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan *output* diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset*.

a) Perumusan Hipotesis

$H_0$  = Pembiayaan *Ijarah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*

$H_a$  = Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh terhadap *Return On Asset*

b) Menentukan  $t_{hitung}$

Berdasarkan *output* tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dihitung  $t_{hitung}$  sebesar -2,306.

c) Menentukan  $t_{tabel}$

$t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari 1 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $32-2-1 = 29$  (  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,69913$ .

d) Kriteria pengujian uji t:

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Uji t jika dilihat berdasarkan nilai signifikasinya.

Jika nilai signifikasin  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>9</sup>

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t) Pembiayaan *Ijarah*

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,306 < -(1,69913)$ ) dengan nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *ijarah* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*.

2) Pengaruh *Qardh* terhadap *Return On Asset*.

a) Perumusan Hipotesis

$H_0$  = *Qardh* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*

$H_a$  = *Qardh* berpengaruh terhadap *Return On Asset*

b) Menentukan  $t_{hitung}$

Berdasarkan *output* tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dihitung  $t_{hitung}$  sebesar 3,861.

c) Menentukan  $t_{tabel}$

$t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari 1 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $32-2-1 = 29$  (  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,69913$ .

d) Kriteria pengujian uji t:

---

<sup>9</sup>Priyatno, hal 161-162.

Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak.

Uji t jika dilihat berdasarkan nilai signifikasinya.

Jika nilai signifikasin  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>10</sup>

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t) *Qardh*

Berdasarkan kriteria pengujian diatas, dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,861 > 1,69913$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *qardh* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*.

c. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji koefisien regresi secara simultan (uji F) pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.11.**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,933	2	5,466	48,774	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3,250	29	,112		
	Total	14,183	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), *Qardh*, *Ijarah*

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

<sup>10</sup>Priyatno, hal 161-162.

Berdasarkan tabel IV.11 diatas, untuk menguji signifikansi konstanta dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

a) Perumusan Hipotesis

$H_0$  = Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

$H_a$  = Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

b) Menentukan  $F_{hitung}$

Berdasarkan *output* tabel uji simultan (uji F) di atas dapat diliha  $F_{hitung}$  sebesar 48,774.

c) Menentukan  $F_{tabel}$

Penetapan hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05.  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari 1 sisi dengan derajat kebebasan  $df_1 = k-1$  (pembilang/mumerator) dan  $df_2 = n-k$  (penyebut/denumerator) yang mana (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), jadi  $df_1 = 3-1=2$  dan  $df_2=32-2=30$ , sehingga diperoleh nilai  $f_{tabel} = 3,32$ .

d) Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} <$  dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi yaitu:

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

e) Kesimpulan Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $48,774 > 3,32$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan pembiayaan *ijarah* dan *qardh* berpengaruh terhadap *return on asset*.

## 5. Analisis Linier Regresi Berganda

Adapun regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui pembiayaan *ijarah* ( $X_1$ ) dan *qardh* ( $X_2$ ) terhadap *return on asset* ( $Y$ ). Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.12.**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,792	,475		1,667	,106
	Ijarah	-6,440	,000	-,344	-2,306	,028
	Qardh	2,338	,000	,577	3,861	,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan Tabel IV.12 diatas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1PI + b_2Q + e$$

$$ROA = 0,792 - 6,440 PI + 2,338 Q + 0,475$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

a = Nilai Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

PI = *Pembiayaan Ijarah*

Q = *Qardh*

e = *Standar Error* (Tingkat Kesalahan Baku)

Penjelasan dari persamaan linier berganda diatas sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 0,792 artinya jika nilai pembiayaan *ijarah* dan *qardh* nilainya adalah 0, maka *return on asset* sebesar 0,792 persen.
- b. Nilai koefisien nilai pembiayaan *ijarah* sebesar -6,440 artinya jika nilai pembiayaan *ijarah* meningkat 1 persen dan variabel independen lain bernilai tetap, maka *return on asset* mengalami peningkatan sebesar 6,440 persen.
- c. Nilai koefisien nilai *qardh* sebesar 2,338 artinya jika *qardh* meningkat 1 persen dan variabel independen lain bernilai tetap, maka *return on asset* mengalami peningkatan sebesar 2,338 persen.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* resmi Bank Syariah Indonesia yang berjudul: “Pengaruh Pembiayaan Ijarah dan *Qardh* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia”. Hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan diatas, dianalisis dengan SPSS Versi 21 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar diketahui 0,755 atau sama dengan 75,5 persen, artinya hanya 75,5 persen variabel pembiayaan *ijarah* dan *qardh* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan sisanya sebesar 24,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dalam arti lain bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi *return on asset*.

Hasil interpretasi selanjutnya, dari hasil regresi terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap *Return On Asset* Pada PT Bank Syariah Indonesia**

Pembiayaan *ijarah* merupakan jenis pembiayaan dengan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu, melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Maksud “manfaat” adalah berguna, yaitu barang yang mempunyai banyak manfaat selama menggunakannya, barang

tersebut tidak mengalami perubahan atau musnah. Manfaat yang diambil tidak berbentuk zatnya melainkan sifatnya dan dibayar sewa.<sup>11</sup>

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,306 < -(1,69913)$ ) dengan nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *ijarah* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*. Artinya jika pembiayaan *ijarah* meningkat maka *return on asset* akan peningkatan dan begitu juga sebaliknya, jika pembiayaan *ijarah* menurun maka *return on asset* akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Anggreany Hustia dan Mister Candra dalam jurnal 2019 yang menyatakan penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Ijarah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank pembiayaan rakyat Syariah di Indonesia.<sup>12</sup> Penelitian yang dilakukan Nanik Eprianti dan Olypia Adhita dalam jurnal 2017 yang menyatakan *Ijarah* mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap profitabilitas pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 213.

<sup>12</sup>Nanik Eprianti dan Olypia Adhita, “Pengaruh Pembiayaan *Qardh*, *Ijarah* dan *Istishna* terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia (2015-2017)”, (Jurnal 2019, Jurnal Manajemen dan Keuangan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang, P-ISSN : 2252-844XE-ISSN : 2615-131, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.8, No.1, Mei 2019

<sup>13</sup>Nanik Eprianti dan Olypia Adhita, “Pengaruh Pendapatan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung Tahun 2008)”, (Jurnal 2017, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah) Universitas Islam Bandung Jalan Ranggagading No 08 Bandung Indonesia, ISSN : 2540-8402 | Print ISSN : 2540-8399, Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.1 No. 1 Januari 2017.

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa kecil besarnya *return on asset* dilatarbelakangi dengan pembiayaan *Ijarah* pada PT Bank Syariah Indonesia, oleh karena itu bank harus meningkatkan jumlah pembiayaan *Ijarah* maka *return on asset* akan mengalami peningkatan juga. Semakin tinggi pembiayaan *Ijarah* maka, maka *return on asset* akan mengalami meningkat pada bank.

## **2. Pengaruh *Qardh* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia**

*Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literatur fiqih klasik, *qardh* dikategorikan dalam *aqd tathawwi* atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial.<sup>14</sup>

Berdasarkan kriteria pengujian diatas, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,861 > 1,69913$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *qardh* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*. Artinya jika *qardh* meningkat maka *return on asset* meningkat dan begitu juga sebaliknya, jika *qardh* menurun maka *return on asset* mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syabani dalam skripsi 2018 yang menyatakan variabel pembiayaan *qard* berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas

---

<sup>14</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 131

(ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>15</sup> Hasil penelitian Silfia Permata Sari dalam skripsi 2018 bahwa variabel pembiayaan *qardh* secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat laba bersih pada bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2014-2017.<sup>16</sup>

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa *Qardh* berkaitan erat dengan ROA sehingga *Qardh* dapat ditingkatkan dengan cara bank harus lebih teliti dan lebih jeli lagi dalam menyeleksi proyek usaha yang akan dipinjami.<sup>17</sup> Bank juga harus mengambil kebijakan dalam meminimalisir risiko seminimal mungkin dalam manajemen karena bank dengan yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat ROA akan tinggi.<sup>18</sup> Semakin tinggi *Qardh* maka, semakin tinggi ROA pada bank.

### **3. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $48,774 > 3,32$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan pembiayaan *ijarah*

---

<sup>15</sup>Ahmad Syabani, "Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musarakah*, *Murabahah*, *Qard* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", (Skripsi 2018 Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta.

<sup>16</sup>Silfia Permata Sari, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Ijarah* dan *Qardh* Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014-2017", (Skripsi 2018 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

<sup>17</sup>Nenda Nurjanah Niode, "Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, Dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015," *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro* Vol 5, no. 3 (2016): hal 10.

<sup>18</sup>Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," hal 4.

dan *qardh* berpengaruh terhadap *return on asset*. Artinya jika pembiayaan *ijarah* meningkat maka *return on asset* akan meningkat dan jika *qardh* meningkat maka *return on asset* akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Nita Mar'atus Sholihah dalam Skripsi penelitiannya tahun 2019 bahwa pembiayaan *ijarah*, dan *qardh* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia (2016-2018).<sup>19</sup> Hasil penelitian oleh Anggreany Hustia dan Mister Candra dalam jurnal penelitiannya tahun 2019 bahwa secara parsial variabel pembiayaan *ijarah* dan *qardh* berpengaruh signifikan dan positif terhadap bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia apabila diukur dengan menggunakan *Return on Equity (ROE)*.<sup>20</sup>

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* dan *qardh* berkaitan erat dengan ROA sehingga *qardh* dapat ditingkatkan dengan cara bank harus lebih teliti dan lebih jeli dalam menyeleksi proyek usaha yang akan dipinjami.<sup>21</sup> Bank juga harus mengambil kebijakan dalam meminimalisir risiko seminimal mungkin dalam manajemen karena bank dengan yang semakin rendah akan memiliki kemampuan

---

<sup>19</sup>Nita Mar'atus Sholihah, "Pengaruh Pembiayaan Ijarah, *Qardh* dan Kafalah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (2016-2018)" (Skripsi 2019, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung).

<sup>20</sup>Nanik Eprianti dan Olypia Adhita, "Pengaruh Pembiayaan *Qardh*, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia (2015-2017)", (Jurnal 2019, Jurnal Manajemen dan Keuangan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unviersitas Muhammadiyah Palembang, P-ISSN : 2252-844XE-ISSN : 2615-131, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.8, No.1, Mei 2019

<sup>21</sup>Nenda Nurjanah Niode, "Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, Dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015," *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro* Vol 5, no. 3 (2016): hal 10.

menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat ROA akan tinggi.<sup>22</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Data yang digunakan peneliti menggunakan data triwulan yang dimulai dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2019.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data pada penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti hanya mengambil populasi seperlunya saja.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pembiayaan *ijarah* dan *qardh*, sehingga masih ada faktor-faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini.

---

<sup>22</sup>Medina Almunawwaroh dan Rina Marliana, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," hal 4.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul "Pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *Qardh* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia" peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembiayaan *ijarah* memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,306 < -(1,69913)$ ) dengan nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *ijarah* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*.
2. *Qardh* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,861 > 1,69913$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *qardh* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*.
3. Pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *qardh* memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $48,774 > 3,32$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan pembiayaan *ijarah* dan *qardh* berpengaruh terhadap *return on asset*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada PT Bank Syariah Indonesia diharapkan agar tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam penyaluran dana agar dapat bersaing dengan bank syariah lainnya maupun dengan bank konvensional dan mampu mengatasi atau meminimalisir risiko pembiayaan karena risiko pembiayaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *return on asset* pada bank khususnya pada *return on asset*, dengan demikian PT Bank Syariah Indonesia tetap bisa berdiri mencapai visi dan misi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan variabel-variabel yang lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *return on asset* pada PT Bank Syariah Indonesia.
3. Kepada pembaca skripsi ini agar dapat memberikan kritik dan saran yang membangun, dan juga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan wawasan bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku Referensi:

- Ascarnya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Azwar Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Dipenogoro, 2000.
- Ghazali Imam, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Ed. 1, Semarang: BPUD, 2006.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Persada. PT. Raja Grafindo, 2012.
- Karim, A. Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2018.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005.
- Priyanto Dwi, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Priyatno Duwi, *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Rivai Veitzal, Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Safri Harahap Sofyan, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE, 2010.
- Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010

Sujarweni V Wiratman, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.

Syafi'i Antonio Muhammad, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

Tanjung Hendri dan Abrista Dewi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.

Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Wardi Muslich Ahmad, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: AMZAH, 2010.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2015.

#### **Sumber Referensi Lain:**

Almunawwaroh Medina dan Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia".

Batubara Sarmiana, Muhammad Wandisyah R. Hutagalung. Maret 2020. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Sewa Terhadap Pembiayaan Bermasalah Dimoderasi oleh Inflasi". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Nusantara. Jurnal Shidqia Nusantara Vol. 1 No. 1.

Eprianti Nanik dan Olypia Adhita, "Pengaruh Pembiayaan *Qardh*, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia (2015-2017)", (Jurnal 2019, Jurnal Manajemen dan Keuangan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unviersitas Muhammadiyah Palembang, P-ISSN : 2252-844XE-ISSN : 2615-131, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.8, No.1, Mei 2019

<https://www.mandirisyariah.co.id>.

Hutagalung, "Pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset* Dimoderasi oleh Variabel Inflasi," Juni 2019.

Malinda Sari Rini, Dkk, "Pengaruh Pembiayaan *Ijarah*, *Non-Performing Financing* dan *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Unit Usaha Syariah Tahun 2018-2020", JPS (Jurnal Perbankan Syariah) April2021, Vol.2, No.1: 12-28.

- Mar'atus Sholihah Nita, "Pengaruh Pembiayaan Ijarah, *Qardh* dan Kafalah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (2016-2018)" (Skripsi 2019, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung).
- Musyarafah, "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* Dan *Mudharabah* terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah di Indonesia tahun 2011-2015," hal 76.
- Muntaz Naura dan Dewa Putra, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Qardh* Terhadap Profitabilitas Pada BUS di Indonesia Periode 2015-2019", Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsin, Program Studi Akutansi, Universitas Telkom, Bandung, 40257, Indonesia, E-ISSN: 2621-5012, P-ISSN: 2655-822x, Volume 4 Nomor 2 November 2021, <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>.
- Nurjanah Niode Nenda, "Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, Dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015," *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro* Vol 5, no. 3 (2016).
- Permata Sari Silfia, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, Ijarah dan *Qardh* Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014-2017", (Skripsi 2018 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pertiwi, Anisa Dharma dan Sri Abidah Suryaningsih," Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1No. 2, 172-182, 2018.
- Rivai Afif, "Risiko Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* pada Profitabilitas Bank Umum Syariah". *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol.1, No. 2, Desember 2017, (Yayasan Ekonomi Syariah Indonesia, Jakarta).
- Syabani Ahmad, "Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Qard* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", (Skripsi 2018 Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta).
- Rukiah. 2019. "Implementasi Sifat Ta'awun dalam Lembaga Keuangan Syariah Melalui Akad Al –Qardh. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. *Studi Multidisipliner* Vol. 6, Edisi 1.

Wandisyah R. Hutagalung Muhammad. Juni 2019. "Pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* Dimoderasi oleh Variabel Inflasi," Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Jl. H.T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang, Padangsidempuan, 7, no. No. 1.

Rukiah. 2019. "Implementasi Sifat Ta'awun dalam Lembaga Keuangan Syariah Melalui Akad Al -Qardh. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Studi Multidisipliner Vol. 6, Edisi 1.

**CURUCULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Khoiriyah Siregar  
Nim : 16 401 00277  
Tempat/ tanggal lahir : Sengon Sari, 23 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 5 dari 5 Bersaudara  
Alamat : Desa Sengon Sari dusun II, Kecamatan Aek Kuasan,  
Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara  
Agama : Islam

**DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Dalil Siregar  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
Nama ibu : Nursaida Harahap  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
Alamat : Desa Sengon Sari dusun II, Kecamatan Aek Kuasan,  
Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 013826 Sengon Sari  
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Aek Kuasan  
Tahun 2013-2016 : SMKN 1 Pulau Rakyat  
Tahun 2016-2022 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

## Lampiran 1

### Data Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2012-2019

No	Tahun	Bulan	<i>Ijarah</i> (%)	<i>Qardh</i> (%)	ROA (%)
1	2012	Triwulan I	355.331	5.727.339	2,17
2		Triwulan II	361.929	5.535.277	2,25
3		Triwulan III	362.460	5.597.402	2,22
4		Triwulan IV	375.243	6.119.013	2,25
5	2013	Triwulan I	374.707	6.376.441	2,56
6		Triwulan II	359.573	6.289.600	1,79
7		Triwulan III	470.515	5.897.779	1,51
8		Triwulan IV	456.551	5.612.899	1,53
9	2014	Triwulan I	375.044	5.259.160	1,77
10		Triwulan II	650.611	4.939.958	0,66
11		Triwulan III	1.044.965	4.403.977	0,80
12		Triwulan IV	1.041.576	3.667.263	0,17
13	2015	Triwulan I	1.103.203	3.230.343	0,44
14		Triwulan II	1.119.199	2.820.905	0,55
15		Triwulan III	986.096	2.491.070	0,42
16		Triwulan IV	1.045.336	1.967.130	0,56
17	2016	Triwulan I	1.103.063	1.678.926	0,56
18		Triwulan II	1.203.360	1.884.142	0,62
19		Triwulan III	1.332.729	1.822.050	0,60
20		Triwulan IV	1.330.260	1.971.071	0,59
21	2017	Triwulan I	1.323.793	2.112.474	0,60
22		Triwulan II	1.233.436	2.069.320	0,59
23		Triwulan III	1.231.031	2.055.546	0,56
24		Triwulan IV	1.207.704	2.617.592	0,59
25	2018	Triwulan I	1.170.238	2.820.194	0,79
26		Triwulan II	1.177.977	2.619.214	0,89
27		Triwulan III	1.178.952	3.331.786	0,95
28		Triwulan IV	1.171.123	4.066.831	0,88
29	2019	Triwulan I	1.162.615	4.142.081	1,33

30	Triwulan II	1.150.152	4.957.867	1,50
31	Triwulan III	1.103.970	5.772.903	1,57
32	Triwulan IV	929.656	6.502.660	1,69

## Lampiran 2

### Hasil Output SPSS Versi 21

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ijarah	32	355331	1332729	921637,44	361790,285
Qardh	32	1678926	6502660	3948756,66	1668750,321
ROA	32	,17	2,56	1,1222	,67640
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

#### 2. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,32379971
Most Extreme Differences	Absolute	,160
	Positive	,079
	Negative	-,160
Kolmogorov-Smirnov Z		,904
Asymp. Sig. (2-tailed)		,388

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

#### 3. Uji Multikolinieritas

- a. Hasil uji multikolinieritas dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*.

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,792	,475		1,667	,106		
1 Ijarah	-6,440	,000	-,344	-2,306	,028	,354	2,824
Qardh	2,338	,000	,577	3,861	,001	,354	2,824

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

b. Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Residual	Ijarah	Qardh	ROA
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,068	,044	,501**
	Sig. (2-tailed)	.	,711	,811	,004
	N	32	32	32	32
Ijarah	Correlation Coefficient	,068	1,000	-,758**	-,594**
	Sig. (2-tailed)	,711	.	,000	,000
	N	32	32	32	32
Qardh	Correlation Coefficient	,044	-,758**	1,000	,805**
	Sig. (2-tailed)	,811	,000	.	,000
	N	32	32	32	32
ROA	Correlation Coefficient	,501**	-,594**	,805**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	.
	N	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

c. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,878 <sup>a</sup>	,771	,755	,33478	,824

a. Predictors: (Constant), Qardh, Ijarah

b. Dependent Variable: ROA

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878 <sup>a</sup>	,771	,755	,33478

a. Predictors: (Constant), Qardh, Ijarah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

b. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,792	,475		1,667	,106
Ijarah	-6,440	,000	-,344	-2,306	,028
Qardh	2,338	,000	,577	3,861	,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

c. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,933	2	5,466	48,774	,000 <sup>b</sup>
Residual	3,250	29	,112		
Total	14,183	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Qardh, Ijarah

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,472 <sup>a</sup>	,223	,169	,61648	,328

a. Predictors: (Constant), NPFMS, NPFMD

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,792	,475		1,667	,106
Ijarah	-6,440	,000	-,344	-2,306	,028
Qardh	2,338	,000	,577	3,861	,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

### Lampiran 3

**Tabel Durbin Watson (DW) Signifikansi 0,05**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	Dl	Du								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Direproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) dari: <http://www.stanford.edu>

## Lampiran 4

**Tabel t pada Taraf Signifikansi 5%  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0.025)**

<b>Pr df</b>	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Lampiran 5

Tabel F pada Taraf Signifikansi 5%

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96

Diproduksioleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Laporan Publikasi Triwulanan  
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan  
30 September 2019  
**PT BANK SYARIAH INDONESIA**

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2019	Desember 2018	September 2019	Desember 2018
10. Pembayaran sewa				
a. Aset jarah	470,246	607,100	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	1,103,970	1,171,123	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	633,724	564,023	0	0
11. Penyetaraan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	50,332	50,332	0	0
a. Individual	2,180,740	2,301,885	0	0
b. Kolektif	943,402	1,045,763	0	0
13. Aset tidak berwujud	1,237,338	1,256,122	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	304,522	275,123	0	0
14. Salarn	218,519	197,901	0	0
15. Aset istimewa' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istimewa' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	2,199,398	2,147,935	0	0
Akumulasi penyusutan -/-	1,327,799	1,272,837	0	0
17. Properti kerbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	0	0	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0

**PT BANK SYARIAH INDONESIA**

(dalam Jutaan Rupiah)

ASET	Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
		Desember 2019	Desember 2018	Desember 2019	Desember 2018
1. Kas		1,591,962	1,324,081	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia		11,010,935	9,658,298	0	0
3. Penempatan pada bank lain		2,262,886	1,455,291	0	0
4. Tagihan spot dan forward		0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki		21,121,181	16,261,627	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		0	1,241,693	0	0
7. Tagihan akseptasi		235,872	248,804	0	0
8. Piutang		46,420,905	42,173,659	0	0
a. Piutang murabahah		63,027,393	59,393,119	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-		23,110,977	21,287,914	0	0
c. Piutang Istisna'		392	495	0	0
d. Pendapatan margin Istisna' yang ditangguhkan -/-		130	136	0	0
e. Piutang gadrn		6,502,660	4,066,831	0	0
f. Piutang sewa		1,567	1,264	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil		28,500,574	24,722,107	0	0
a. Mudharabah		1,728,150	3,273,030	0	0
b. Musyarakah		26,772,424	21,449,077	0	0
c. Lainnya		0	0	0	0

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan**  
 31 Desember 2019  
**PT BANK SYARIAH INDONESIA**

(dalam jutaan Rupiah)

	Pas-pas	Bank		Kontokorban	
		Desember 2019	Desember 2018	Desember 2019	Desember 2018
10. Pembayaran sewa		367,516	607,100	0	0
a. Aset gajah		929,656	1,171,123	0	0
b. Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-		537,289	564,023	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-		24,851	0	0	0
11. Penyertaan		0	50,332	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		2,005,172	2,301,885	0	0
a. Individual		624,461	1,045,763	0	0
b. Kolektif		1,380,711	1,256,122	0	0
13. Aset tidak berwujud		333,456	275,123	0	0
Akumulasi amortisasi -/-		226,464	197,901	0	0
14. Saluran		0	0	0	0
15. Aset testisnal dalam penyelesaian		0	0	0	0
Termin testisnal -/-		0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris		2,248,390	2,147,935	0	0
Akumulasi penyusutan -/-		1,354,030	1,272,837	0	0
17. Properti pertengkakal		0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih		0	0	0	0
19. Pelenang turda		0	0	0	0
20. Aset erwa kantor		0	0	0	0